

Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasaan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin 1 Pontianak

Intan Tri Wahyuni¹, Firdaus Zar'in², Herawati³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pontianak,
Pontianak, Indonesia.

E-mail : Intantriwahyuni244@gmail.com

Abstrak: Penerapan model pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Pontianak menggunakan kelompok sentra terdapat pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini menyebabkan keterbatasan kosa kata, kurangnya interaksi anak siswa dan terbatasnya komunikasi yang dilakukan antar guru dan siswa. Berdasarkan permasalahan fokus penelitian adalah bagaimana penerapan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di taman kanak-kanak (TK) Mujahidin 1 Pontianak. Sehingga tujuan penelitian mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik dan dampak model pembelajaran sentra sehingga terjadi pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di taman kanak-kanak (TK) Mujahidin 1 Pontianak. Metode penelitian deskriptif dengan mendeskripsikan hasil dari observasi pengamatan secara langsung, wawancara terhadap guru dan dokumentasi bukti penelitian. Pelaksanaan model pembelajaran sentra anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak terdiri bercerita, bernyanyi, bermain peran dan tanya jawab. Dampak pengembangan kecerdasan linguistik yaitu anak mampu menyebutkan huruf vokal, nama benda, mengelompokkan gambar dan membaca nama nya sendiri.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Sentra, Kecerdasaan, Linguistik

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Anak usia Taman Kanak Kanak (TK) adalah mereka yang berada di rentang usia 4-5 tahun dan 6-7 tahun. Pada masa ini anak-anak sedang mengalami suatu proses perkembangan dalam segala aspek perkembangan yang disebut anak memiliki karakteristik yang unik. Penerapan model pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Pontianak menggunakan model pembelajaran kelompok sentra terdapat pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini dalam keterbatasan kosa kata, kurangnya interaksi anak siswa dan terbatasnya komunikasi yang dilakukan antar guru dan siswa. Stimulasi pengembangan kecerdasan verbal-

linguistik anak usia dini melalui metode pembelajaran PAUD bahwa hasil metode pembelajaran yang diterapkan memberikan stimulus verbal linguistik (Haryati, 2017). Berdasarkan permasalahan fokus penelitian adalah bagaimana penerapan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di taman kanak-kanak (TK) Mujahidin 1 Pontianak.

Pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek kritis dalam pendidikan awal yang mempengaruhi perkembangan komunikasi dan kemampuan berbahasa anak di masa mendatang. Taman Kanak-Kanak (TK) menjadi lingkungan penting di mana proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia 4-6 tahun. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk memperkaya kecerdasan bahasa adalah model pembelajaran sentra (Amstrong, 2013). Model ini menekankan pada pengaturan lingkungan belajar yang menggalakkan interaksi anak-anak dengan fasilitator pembelajaran, baik guru maupun teman sebaya, untuk meningkatkan kemampuan verbal dan linguistik mereka (Ardiana, 2021).

Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam pengembangan kecerdasan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin 1 Pontianak merupakan topik yang membangkitkan minat yang mendalam dalam konteks pendidikan anak usia dini. Model ini tidak hanya menawarkan pendekatan terstruktur dalam pembelajaran, tetapi juga bertujuan untuk memperkaya kemampuan linguistik anak-anak dalam lingkungan yang terkontrol dan mendukung (Manurung, 2019). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam merangsang perkembangan kosakata dan kemampuan berbicara anak-anak, mengatasi tantangan interaksi yang terbatas di antara siswa maupun dengan guru. Dalam konteks penggunaannya, TK Mujahidin 1 Pontianak telah menerapkan model pembelajaran sentra untuk mengatasi tantangan seperti keterbatasan kosakata, kurangnya interaksi antar siswa, dan pembatasan komunikasi antara guru dan siswa. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam merangsang pengembangan kecerdasan bahasa anak usia dini (Haryati, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami penerapan model pembelajaran sentra dalam konteks pengembangan kecerdasan bahasa di TK Mujahidin 1 Pontianak.

2. Metode

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami memahami pengaruh model pembelajaran sentra terhadap pengembangan kecerdasan bahasa anak usia dini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara detail interaksi dan proses pembelajaran di TK Mujahidin 1 Pontianak. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Kasus yang dipilih adalah implementasi model pembelajaran sentra di TK Mujahidin 1 Pontianak. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memeriksa fenomena ini dalam konteks nyata, dengan fokus pada detail implementasi dan dampaknya terhadap pengembangan kecerdasan bahasa anak.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak, sebagai tempat implementasi model pembelajaran sentra. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan model ini dan menjadi subjek utama dalam memahami efektivitasnya. Subjek penelitian terdiri dari anak-anak usia 4-7 tahun yang mengikuti pembelajaran di TK Mujahidin 1 Pontianak, serta guru-guru yang mengimplementasikan model pembelajaran sentra. Penelitian ini juga melibatkan orang tua atau wali murid untuk memahami perspektif mereka terhadap perkembangan bahasa anak (Sabela, 2019).

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi terkait implementasi model pembelajaran (Rifmasari, 2022). Observasi dilakukan untuk memahami interaksi antara guru dan siswa, sementara wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan subjektif dari para stakeholder (Masrurah, 2014). Mendokumentasikan proses observasi yang sistematis, wawancara mendalam dengan menggunakan panduan yang telah dirancang, dan analisis dokumen untuk melacak implementasi model pembelajaran sentra dan dampaknya terhadap perkembangan kecerdasan bahasa anak usia dini. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan tema untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama terkait pengembangan kecerdasan bahasa anak (Anggraini, 2021). Analisis akan mencakup triangulasi data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan (Bachtiar, 2010).

3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik dilaksanakan sesuai dengan tema yang telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Begitu pula dengan alat bahan main yang disiapkan

sesuai dengan tema yang telah dipersiapkan di sentra persiapan disesuaikan dengan capaian perkembangan yang telah tertulis di RPPH. Untuk pelaksanaan dalam kecerdasan linguistik bahwa sangat mengembangkan di dalam pembelajaran sentra sehingga anak dapat belajar menyimak, mendengar, menulis maupun berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian di kelas B2 sentra persiapan di TK Mujahidin 1 Pontianak. Berikut tahapan pelaksanaan sentra persiapan dengan pengembangan kecerdasan linguistik yaitu adalah penataan lingkungan bermain, kegiatan sebelum masuk kelas, pembukaan, dan transisi. Pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak dikemas dalam bentuk ragam permainan dengan menggunakan strategi bermain sambil belajar, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kegiatan yang ditawarkan di sentra persiapan sangatlah beragam. Kegiatan tersebut berupa tanya jawab, menulis dipapan tulis, menulis lewat buku, melakukan permainan yang berkaitan dengan huruf atau angka, misalnya menebali, membaca dengan kartu kata dan media lainnya yang dikemas dalam bentuk beragam permainan.

Model Pembelajaran Sentra melalui proses persiapan guru, penyediaan ruang kelas dan media pembelajaran, dan menyediakan alat pencatatan. Pemilihan model pembelajaran sentra membutuhkan setting pembelajaran yang mampu merangsang untuk anak saling kreatif, aktif, dan memberikan lingkungan yang memenuhi kebutuhan pembelajaran anak. Lingkungan sangat penting untuk perkembangan mendasar anak. Berdasarkan hasil observasi penelitian di kelas B 2 Sentra persiapan TK Mujahidin 1 Pontianak diperoleh guru mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan dalam kegiatan bermain, guru yang piket menyambut peserta didik datang di pintu gerbang dan memberikan salam. Pendidik mengarahkan untuk menaruh tas dengan menempatkan ditempat yang sudah disediakan. Guru mengarahkan anak-anak untuk memberi waktu luang untuk bermain sebelum pembelajaran dimulai. Adapun indikator pencapaian yang berkembang pada sentra persiapan adalah anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awalan sama pada gambar dengan mengelompokkan, Anak mampu menuliskan namanya sendiri, Anak mampu menghubungkan kata dengan gambar atau benda. hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan linguistik keaksaraan pada anak telah berkembang optimal melalui kegiatan yang dikembangkan pada sentra persiapan.

Pelaksanaan model pembelajaran sentra, khusus pada sentra persiapan sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak yang telah diterapkan sesuai dengan kegiatan yang diberikan bahwa siswa di kelas B2 sentra persiapan bisa melaksanakan

kegiatan dengan baik, terarah dan fokus. Oleh karena nya pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak meliputi pijakan-pijakan, metode pembelajaran, media pembelajaran. Pijakan tersebut terdiri pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan diantaranya metode bercerita, metode bernyanyi, metode bermain peran, metode demonstrasi, metode proyek, metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, metode latihan, metode. Untuk metode yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan linguistik menerapkan metode bercerita, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab.

Penerapan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Mujahidin 1 dalam penerapan sentranya maupun pelaksanaannya terdapat kelebihan dan kekurangannya. Dampak setiap model pembelajaran sentra terjadi saat pelaksanaan sentra berkembang dengan baik untuk setiap tahapan-tahapannya. Berkembangnya Anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak dalam pengembangan kecerdasan linguistik di kelas B2 sentra persiapan diukur menggunakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang mengacu pada kurikulum 2014 pada Permen Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Dampak dari model pembelajaran sentra ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa model pembelajaran sentra nya dilaksanakan dengan baik dan sesuai acuan, terjadi nya pengembangan kecerdasan linguistik karena adanya fasilitas yang disediakan sudah lengkap sesuai perkembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak dan dapat menunjang aspek kecerdasan linguistik anak sesuai kebutuhan anak.

Penyampaian materi oleh guru sentra dapat diserap anak dengan mudah, terlihat anak dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas, anak-anak menikmati kegiatan pembelajaran yang diberikan, dampak kecerdasan linguistik juga di sentra persiapan bahwa anak menggunakan bahasa untuk mengingat informasi yang disampaikan guru sentra terkait kegiatan dan cara main. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi bahwa dampak pelaksanaan model pembelajaran sentra sehingga terjadi pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak yaitu anak lebih nyaman memilih kegiatan yang anak suka, lebih aktif dan efektif dalam pembelajaran maupun berkomunikasi antar guru dan teman sebaya dan adanya media yang nyata sesuai tingkat perkembangan anak. Dampak terjadinya pengembangan kecerdasan linguistik adalah anak mampu menyebutkan huruf vokal,

menyebutkan nama-nama benda yang memiliki suara huruf, pengelompokan gambar, dan membaca namanya sendiri.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan TK Mujahidin 1 Pontianak kesimpulan yang di peroleh adalah pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak yaitu sentra persiapan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yaitu metode bernyanyi, bercakap-cakap, demonstrasi, dan tanya jawab yang di sesuai dengan tema yang telah dibuat RPPH. Adapun pencapaian yang berkembang pada kegiatan sentra persiapan adalah anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang memiliki suara huruf awalan sama sesuai dengan huruf yang disebutkan oleh guru, anak mampu membaca namanya sendiri dengan lengkap, anak mampu menghubungkan kata dengan gambar atau benda. Berkembangnya Anak usia dini di TK Mujahidin 1 Pontianak dalam pengembangan kecerdasan linguistik di kelas B2 sentra persiapan diukur menggunakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang mengacu pada kurikulum 2014. Berdasarkan indikator pengembangan dampak model pembelajaran sentra yaitu anak bisa mencapai perkembangan sesuai tingkat perkembangan dengan model pembelajaran sentra dalam pengembangan kecerdasan linguistik sesuai dengan acuan.

5. Daftar Rujukan

- Amstrong, Thomas. (2013) *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Anggel Pra Novia dan Nenny Mahyudin, (2020) "Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 4, No. 2*.
- Anggraini, E. S., & Batubara, L. F. (2021). Evaluasi pemenuhan standar minimal sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini. *Jurnal Usia Dini E-ISSN, 2502, 7239*.

Arsyad, L. (2017). Perkembangan Kecerdasan Linguistik dan Interpersonal AUD

Bachtiar S. (2010) "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.10, No.1.*

Haryati, Dwi. (2017). "Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3. 2: 132- 143.

Manurung, A. A., & Simanjuntak, J. (2019). Pengaruh permainan puzzle terhadap kognitif anak usia 5-6 tahun di tk santa lusia batang kuis kecamatan percut sei tuan kota medan ta 2018/2019. *Jurnal Usia Dini E-ISSN, 2502, 7239.*

Masrurah, Farhatin. (2014). "Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT)." *Lisan al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 8.2: 305-334.

Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.

Rifmasari, Y., Sukandar, W., & Sisrian, E. R. (2022). Implementasi Project Based Learning Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang. *Jurnal Usia Dini E-ISSN, 2502, 7239.*

Rosdakarya. Tanfidiyah, Nur, and Ferdian Utama. (2019). "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4.3: 9-18.

Sabela, T.N. (2019). *Pemanfaatan APE (Alat Permainan Edukatif) Berbahasa Arab Sebagai Media Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Anak*. Semnasbama, 3, 203-214

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2),